

**AKTIVITAS WANITA
DALAM KARYA SENI GRAFIS**



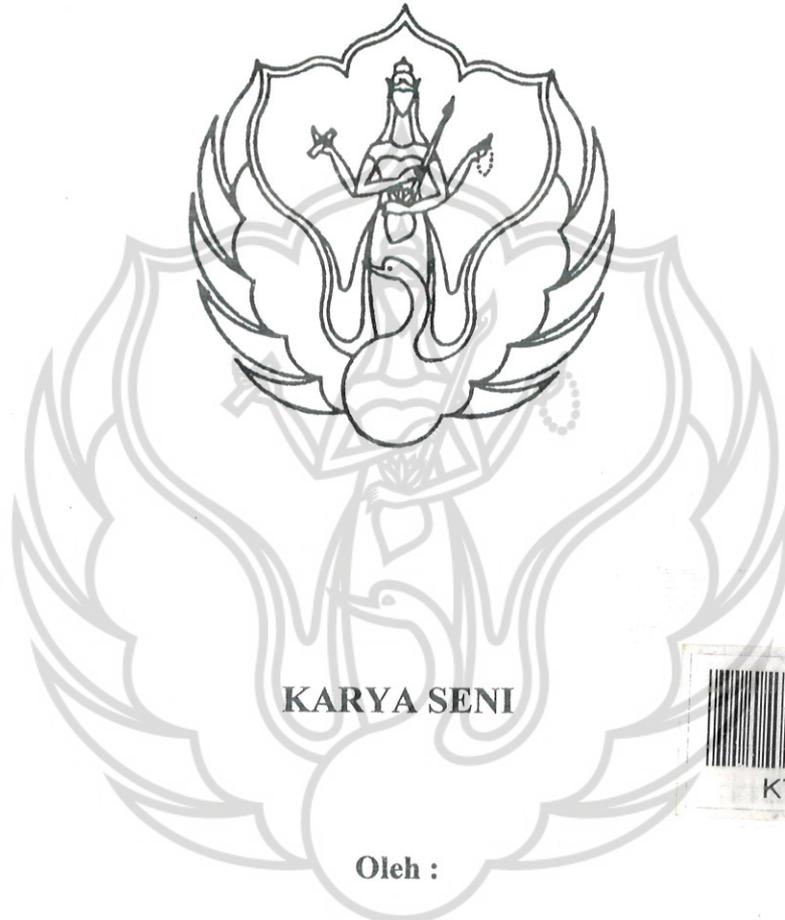
KARYA SENI

Oleh :

**NYOMAN MUPU ASTAWA
991 1283 021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**AKTIVITAS WANITA
DALAM KARYA SENI GRAFIS**



KARYA SENI



KT003236

Oleh :

**NYOMAN MUPU ASTAWA
991 1283 021**

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**AKTIVITAS WANITA
DALAM KARYA SENI GRAFIS**



Oleh :

**NYOMAN MUPU ASTAWA
991 1283 021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2007

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
AKTIVITAS WANITA DALAM KARYA SENI GRAFIS diajukan oleh
Nyoman Mupu Astawa NIM 9911283021, Program Studi Seni Rupa Murni,
Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada
tanggal, 30 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. AG. Hartono, M. Sn.

NIP. 131567132

Pembimbing II/Anggota



Dra Nunung Nurdjanti, M. Hum.

NIP. 136521312

Cognate/Anggota.



Drs. Harry Djahjo Surjanto, M. Hum.

NIP131284651

Ketua Prog. Studi S-1 Seni Rupa Murni/
Anggota



Drs. Dendi Suwandi, MS.

NIP. 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni/Anggota



Drs. AG. Hartono, M. Sn.

NIP. 131567132





*Karya tugas akhir ini penulis persembahkan kepada :
Keluarga tercinta atas kasih sayang serta doanya yang tulus
selalu menyertai setiap langkahku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* (Tuhan Yang Maha Esa). Atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dan pameran Seni Grafis sebagai syarat ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni dapat tersusun dan terselesaikan.

Dalam Tugas Akhir Karya Seni ini penulis mengangkat tema “AKTIVITAS WANITA DALAM KARYA SENI GRAFIS” dengan tema ini penulis berusaha untuk mengungkapkan segala sesuatu yang dikerjakan oleh wanita yang dianggap menarik dan dapat mengusik kreatifitas penulis, namun dalam aspek bentuk sudah mengalami penambahan dan pengurangan dari realitas objek sebenarnya, hal ini dilakukan agar penulis lebih leluasa dalam mengungkapkannya kedalam bentuk karya Seni Grafis,

Penyusunan laporan dan pameran Tugas Akhir ini tidaklah mungkin terwujud tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan kali ini penulis sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak ternilai kepada:

1. Bapak Drs. AG. Hartono, M.Sn., Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. selaku pembimbing I.
Ibu Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum., selaku pembimbing II, yang telah banyak meberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi dalam penyusunan laporan dan penyelesaian Tugas Akhir Karya Seni ini
2. Bapak Drs. Andang Suprihadi Purwantono, MS., Pembantu Dekan III. selaku dosen wali.

3. Bapak Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph. D. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS. Selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Program Studi Seni Rupa Murni yang telah memberikan ilmunya.
7. Seluruh staf pegawai dan karyawan Fakultas Seni Rupa, serta staf pegawai dan karyawan Perpustakaan dan Akmawa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bapak, Ibu, Kakek, Nenek, Kakak, Adik, Paman, Bibik serta keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material.
9. Ayang Alfi yang selalu memberikan *support* untuk penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Boyk dan Pangpang atas pemikirannya, Pektif atas desain katalognya, Kadek Solo, Hanif dan Lampung atas fotonya, Koyo dan Gatef atas kameranya.
11. Angin Ribut Stone Ware, yang telah banyak memberikan dukungan moral.
12. Semua teman-teman anggota Sanggar Dewata Indonesia, Kotakotak studio, KMHD ISI Yogyakarta, Kelompok Tanda 99, Kelompok Deras Seni Grafis99 dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya sehingga Tugas Akhir ini dapat terlaksana.

Semoga atas semua perhatian dan budi baik yang di berikan kepada penulis mendapatkan pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, Januari

2007

Penulis.



DAFTAR ISI

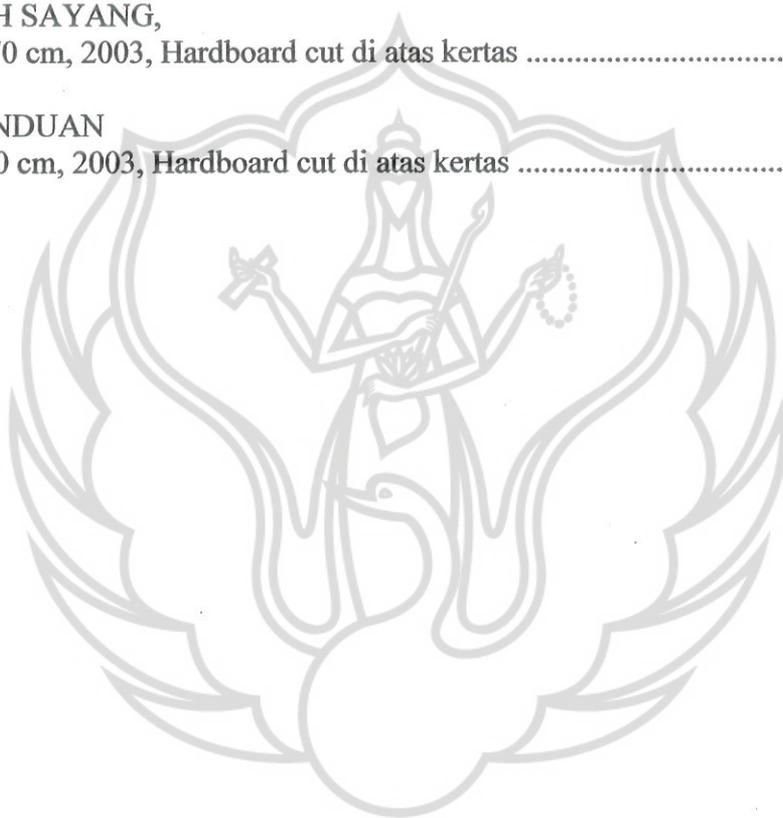
	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR FOTO ACUAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	3
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Makna Judul	7
E. Sistematika penulisan	9
BAB II. KONSEP.	
A. Konsep Penciptaan	11
B. Konsep Perwujudan	14
BAB III. PROSES PERWUJUDAN.	
A. Bahan, Alat dan Teknik.	
1. Bahan	21
2. Alat	21

3. Tehnik	24
B. Tahap- Tahap Perwujudan.	
1. Tahap Pembuatan Desain	25
2. Tahap Pembuatan Klise	26
3. Tahap Pewarnaan	28
4. Tahap Pencetakan	30
5. Tahap Penyajian	35
BAB IV. TINJAUAN KARYA	38
BAB V. PENUTUP	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64
FOTO ACUAN	65
FOTO DIRI DAN BIO DATA	78
FOTO POSTER PAMERAN	81
FOTO SUASANA PAMERAN	82
KATALOGUS	83

DAFTAR KARYA

	Halaman
1. TRANSAKSI. I, 50X 75 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	40
2. TRANSAKSI. II 90 X 60 cm, 2006, Hardboard cut di atas kanvas	41
3. OBROLAN PEDAGANG 91 X 53 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	42
4. MENUNGGU PEMBELI 70 X 50 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	43
5. KETIDURAN 75 X 50 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	44
6. WANITA DAN SEKERANJANG WORTEL 60 X 80 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	45
7. WANITA DAN BUAH PEPAYA 50 X 70 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	46
8. WANITA DAN BUAH SEMANGKA 50 X 70 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	47
9. SEORANG PEDAGANG 53 X 70 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	48
10. HANYA INI YANG TERSISA 50 X 70 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	49
11. MEKUTU 70 X 50 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	50
12. NGERUMPI. I 90 X 60 cm, 2006, Hardboard cut di atas kanvas	51
13. MANUNGGU 70 X 50 cm, 2006, Hardboard cut di atas kanvas	52
14. BURUH GENDONG 53X 70 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	53

15. OBROLAN DI BALIK TEMBOK 50 X 70 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	54
16. LELAH 50 X 70 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	55
17. NGERUMPI, II 90 X 60 cm, 2006, Hardboard cut di atas kanvas	56
18. POTRET TUKANG JAMU 50 X 80 cm, 2006, Hardboard cut di atas kertas	57
19. KASIH SAYANG, 50 X 70 cm, 2003, Hardboard cut di atas kertas	58
20. KERINDUAN 50 X 70 cm, 2003, Hardboard cut di atas kertas	59



DAFTAR FOTO ACUAN

	Halaman
1. Gambar no: 1, Seorang ibu sedang menyusui anaknya	65
2. Gambar no: 2, Seorang wanita pedagang di pasar	66
3. Gambar no: 3, Seorang pedagang dengan pembelinya	67
4. Gambar no: 4, Buah semangka	68
5. Gambar no: 5, Buruh gendong sedang bersantai	69
6. Gambar no: 6, Buruh gendong sedang melakukan tugasnya	70
7. Gambar no: 7, Seorang wanita tukang jamu	71
8. Gambar no: 8, Wanita tukang jamu dengan pembelinya	73
9. Gambar no:9, Keranjang dan segala isinya	73
10. Gambar no: 10, Anonymous“ <i>Serving Women of the Hot Bath (yuna)</i> ” detail.,28 ⁵ / ₈ X 31 ⁵ / ₈ “,1681, Hanging scroll, colours on paper	74
11. Gambar no: 11, Yamyuli Dwi Imam, “ <i>mbeling</i> ” 40 X 62 cm, 1999, Hardboard cut, ¹ / ₃	75
12. Gambar no: 12, I Nengah Wira Kusuma, “ <i>Sembah Bakti</i> ” 30 X 40 cm, 1999, Hardboard cut, ³ / ₇	76
13. Gambar no: 13, Fientje Likawati, “ <i>The Smille of Carrier Girl</i> ” 125 X 50 cm, 1998, Oil on canvas	77

BAB I

PENDAHULUAN

Pada saat ini seni ditujukan untuk berbagai kepentingan seperti kepentingan sosial, kemanusiaan, politik, teknologi dan lain sebagainya. Tentu saja ini berbeda dengan pada masa (zaman) dahulu dimana seni hanya digunakan untuk kepentingan spiritual semata.

Lahirnya suatu karya seni merupakan visualisasi dari pengalaman batin yang muncul dari unsur-unsur kreatif yang ada pada diri manusia, sebagai makhluk yang memiliki cipta, rasa dan karsa. Manusia mampu melahirkan karya seni, karya yang berkualitas sesuai dengan visi dan misinya. Untuk mewujudkan hal tersebut tidak terlepas dari kreativitas dan ekspresi, dengan pertimbangan rasional atau intuisi yang merupakan pertimbangan dalam melahirkan karya seni. Seperti yang diungkapkan Oei Tjin San sebagai berikut:

Hanya para seniman yang mempunyai kreatifitas yang lebih besar dan lebih kaya, serta pula perasaan yang lebih mendalam. Ekspresi diutamakan, karena orang hendak merangsang kreatifnya.¹

Kreatifitas manusia tidak terlepas dari faktor yang melatarbelakanginya, yaitu faktor objek sebagai stimulus juga faktor pengalaman. Objek itu bisa berupa apa saja yang berada disekitar kita yang tentu dianggap menarik dan mampu menggugah hati senimannya,

¹ Oei Tjin San, *Ekspresi dan Pendidikan*, Cetakan II, Penerbit Ganaco, N. V. Bandung, 1958, P. 15.

Menurut Soedarso SP :

Kalau seni benar-benar merupakan ungkapan batin si seniman, maka pastilah seni tersebut berkepribadian. Memiliki ciri-ciri yang khas, karena ia membawakan pengalaman yang unik yang tersimpan dari diri seniman penciptanya.²

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa sifat-sifat yang muncul dalam sebuah karya seni merupakan ungkapan-ungkapan perasaan yang berasal dari pengendapan batin yang merupakan pengungkapan buah pikiran, perasaan dan kemauan, yang akan timbul secara bersamaan sebagai manusia. Dalam kehidupan kita juga tidak akan lepas dari interaksi antar sesama, yang merupakan kebetulan ataupun kesengajaan. Dalam pergaulan sehari-hari kita akan bertemu siapa saja baik itu anak-anak, orang remaja, orang dewasa maupun orang tua. Pertemuan tersebut membuat banyak hal yang akan kita temui.

Dalam rutinitas pergaulan yang kita alami sering kali kita bertemu dan mengenal makhluk yang disebut wanita dengan segala aktivitasnya, wanita sebagai subjek membuat kita tertarik pada sosok fisik, karakter dan segala gerak geriknya. Kesan-kesan yang ditimbulkan oleh objek tersebut menjadi ruang pengalaman batin yang kompleks. Aktivitas wanita yang sering ditemui atau dijumpai penulis mengusik kreativitas untuk mengekspresikan kedalam karya seni rupa khususnya seni grafis.

² Soedarso SP, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1988, P. 55.

A. Latar Belakang Penciptaan

Sebagai manusia yang kesehariannya selalu berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, terutama dalam menyelami kehidupan sosial akan banyak menemui fenomena-fenomena kehidupan, hubungan sosial terutama interaksi antar sesama. Aktivitas itu sendiri sudah ada sejak jaman dahulu kala, terlihat pada bentuk-bentuk aktivitas manusia.

Aktivitas adalah sebuah kegiatan atau kegiatan melakukan sesuatu, sebuah aktivitas manusia tentu saja tidak lepas dari keberadaan manusia itu sendiri. Manusia dalam kehadirannya di dunia ini selain sebagai makhluk individu dan juga sebagai makhluk sosial.

Aktivitas manusia memiliki banyak dimensi diantaranya dimensi fisik, psikologis dan sosial. Dimensi fisik meliputi penampilan luar atau wujud fisik dari aktifitas itu, dimensi psikologis adalah kandungan jiwa yang selalu menyertai fisik, dimensi ini memberikan watak dari aktivitas itu sendiri, sementara dimensi sosial adalah hubungan antara individu yang selalu menyertai aktivitas manusia. Oleh karena itu aktivitas manusia memiliki kekayaan gagasan yang tak pernah habis.

Sesuai penjelasan tentang aktivitas tersebut, maka bekerja adalah aktivitas yang merupakan kebutuhan memenuhi atau untuk mencukupi keperluan meningkatkan taraf hidup yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing dan berawal dari interaksi dengan lingkungan, sebagai anggota masyarakat penulis sering menjumpai momen-momen yang dapat merangsang rasa estetik untuk divisualisasikan kedalam karya seni. Hal yang sering ditemui atau dijumpai penulis yaitu aktivitas wanita.

Secara normatif maupun fisik wanita lebih banyak memiliki keterbatasan atau sanksi-sanksi yang khusus dibuat bagi kaum wanita dan aktivitasnya dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari baik di pedesaan maupun di perkotaan. Berdasarkan uraian tersebut tampak bahwa wanita mampu bekerja dengan kualitas sama baik dengan kaum sejenisnya maupun lawan jenisnya.

Wanita dalam sebuah aktivitas tertentu cenderung untuk mengeluarkan energi yang berlebihan atau cenderung bekerja terlalu berat karena didorong oleh kesadaran yang sangat mendalam akan kepentingan tugas dan kewajibannya. Di sisi lain wanita juga cenderung lebih mudah mengeluh dan mudah tersinggung karena memiliki kepekaan rasa sensitifnya yang lebih dibanding kaum laki-laki, namun demikian wanita lebih cenderung untuk menyembunyikannya.³

Selain karena aktivitas itu sendiri, hal yang lain yang malatarbelakangi penulis untuk mengangkat wanita beserta aktivitasnya sebagai subjek mater dalam penciptaan karya seni grafis adalah pengalaman masa lalu dimana ibu penulis sendiri yang berprofesi sebagai pedagang ketika itu panulis sering diajak kepasar, dan disana penulis melihat dan mengenal pedagang-pedagang lain yang mayoritas wanita dan mempunyai profesi yang sama. Terlepas dari pengalaman masa lalu ketika penulis beranjak ke Yogyakarta untuk menempuh perkuliahan di Institut Seni Indonesia penulis mengenal Pasar Bringharjo. (sekarang pasar buku shopping). Di Pasar Bringharjo inilah kenangan masa lalu itu muncul lagi, di pasar ini dari segi suasana dan orang-orangnya yang sederhana maupun dari segi aktivitasnya penulis melihat dan merasakan ada kesamaan, namun yang paling unik yang penulis lihat selain aktivitas wanita sebagai pedagang di pasar adalah

³ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita, Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*, Jilid II, cv Mandar Maju, Bandung, 1989, P. 3.

adanya wanita yang berprofesi sebagai buruh gendong dan wanita sebagai penjual jamu gendong keliling.

Dari melihat kenyataan-kenyataan tersebut penulis merasakan ada sebuah kekaguman terhadap aktivitas wanita tersebut, karena ditinjau dari segi kekuatan fisik wanita jauh di bawah kekuatan fisik laki-laki. Namun di sini penulis melihat ternyata keadaannya berbeda, wanita mampu melakukan aktivitas itu jauh melampaui kekuatan fisik kaum laki-laki.

Dalam konteks penciptaan rasa objek wanita dan aktivitasnya sangatlah menarik dan tak akan pernah habis untuk dituangkan ataupun diungkapkan melalui karya seni. Melihat fenomena dan kenyataan tersebut mendorong penulis untuk menampilkan figur wanita dan segala aktivitasnya kedalam karya seni rupa khususnya seni grafis.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan suatu karya seni menghadirkan permasalahan-permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Dalam proses penciptaan Tugas Akhir Karya Seni ini terdapat beberapa hal yang hendak diuraikan dan dianalisa dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut yaitu:

1. Bagaimanakah aktivitas wanita dalam keseharian?
2. Bagaimanakah aktivitas wanita tersebut sebagai perwujudan estetik ?
3. Bagaimanakah wujud estetik dari aktivitas wanita dalam sebuah karya seni grafis ?

4. Bagaimanakah cara mengekspresikan aktivitas wanita tersebut ke dalam bentuk karya seni grafis ?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penciptaan karya seni grafis ini adalah:

1. Mengetahui lebih banyak tentang wanita serta aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menganalisis proses transformasi aktivitas wanita ke dalam wujud karya dua dimensional yaitu seni grafis.
3. Mengetahui kekayaan estetik (nilai keindahan) yang ada pada aktivitas wanita.
4. Ingin memperkenalkan atau meningkatkan perhatian kepada masyarakat terhadap karya seni grafis, yang selama ini dirasakan penulis kurang memasyarakat
5. Sebagai media ekspresi dari gejolak emosi dan rasa estetik yang terpendam dalam pikiran dan perasaan.

Manfaat yang hendak ingin dicapai penulis dalam penciptaan karya seni rupa khususnya seni grafis ini adalah:

1. Memberikan kepuasan batin pribadi dalam menyalurkan kreativitas seni melalui seni grafis.
2. Agar masyarakat dapat memahami bahwa untuk menghadapi tantangan hidup kita harus bekerja sebab dengan bekerja kita dapat memenuhi kebutuhan hidup dan sekaligus dapat mewujudkan eksistensi kita di tengah-tengah masyarakat.

3. Memperkaya corak karya seni grafis yang berkembang di Indonesia.
4. Sebagai media komunikasi antara seniman dengan masyarakat.

D. Makna Judul

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap judul, maka penulis memberikan penjelasan beberapa kata yang dimaksud dalam judul “**AKTIVITAS WANITA DALAM KARYA SENI GRAFIS**” :

1. Aktivitas

- a. Aktivitas : kegiatan, kesibukan, perbuatan melakukan sesuatu⁴
- b. Aktivitas : AKTIFITAS, kegiatan, keaktifan; giat / tidaknya⁵
- c. Aktivitas : 1. keaktifan; kesibukan; 2. kerja / salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian didalam perusahaan;⁶

2. Wanita

- a. Perempuan dewasa : kaum putri (dewasa).⁷
- b. Kewanitaan yang berhubungan dengan wanita : sifat-sifat wanita.⁸
- c. Wanita ini bersifat belas kasih, lebih cepat menangis. Cenderung lebih cepat iri hati, lebih banyak mengeluh dan “ memisuh “ (berkata kotor), lebih cepat menjadi korban dari rasa putus asa, lebih kurang sanguinis daripada kaum pria. Mudah fanatik, kurang “ gila hormat “. Lebih tidak bisa dipercaya, lebih mudah jadi kecewa, punya ingatan yang baik, lebih berhati-hati, lebih cepat merasa malu, lebih sukar dirangsang untuk bertindak, makannya lebih sedikit dari kaum laki-laki, dan lain sebagainya.⁹

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, P.N., Balai Pustaka, Jakarta, 1985, P. 26.

⁵ M. Dahlan Yacub Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta, Agustus 1994, P. 17.

⁶ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, P. 17.

⁷ *Ibid*, P., 1007.

⁸ *Ibid*, P., 1007.

⁹ Kartini Kartono, *Op. Cit.*, P. 20.

3. Seni grafis

- a. Seni Grafis adalah sejenis karya seni murni, pada umumnya dwi matra, biasanya terwujud di atas kertas sebagai hasil kerja mencetak dengan lempeng batu, logam, linolium, kayu, lembar sablon, dan lain-lain, yang pada permukaannya terlebih dahulu seseorang telah gagasan dan cita rasa seninya dalam bentuk goresan, cukilan, torehan, guratan, dan sebagainya.¹⁰
- b. Proses cetak mencetak secara garis besar yang dipakai oleh para seniman, adalah proses mencetak relief/ cetak tinggi (*wood cut, wood-engraving, colase, lenolium cut*, dan sebagainya), cetak dalam/ *intaglio (etsa, dry point, aguaint)*, cetak datar (*lithografi*), dan cetak saring/serigrafi (*silkscreen*). Media ini mencakup variasi teknik untuk mencapai efek-efek yang berbeda termasuk metode yang menekankan *tone* dan warna, tetapi basis pembuatannya adalah *drawing*.¹¹

Jadi aktivitas wanita dalam karya seni grafis adalah mengungkapkan segala sesuatu yang dikerjakan oleh wanita dalam kehidupan sehari-hari, seperti wanita sebagai ibu rumah tangga, wanita sebagai penjual jamu, aktivitas wanita di pasar dan wanita sebagai buruh gendong. Dalam hal ini yang dikerjakan oleh wanita tersebut akan divisualisasikan melalui karya seni grafis dengan teknik *hardboard cut*, sesuai dengan persepsi yang penulis inginkan. Persepsi dalam hal ini penulis maksudkan yaitu, Pengalaman dan pengamatan tentang objek, mengetahui melalui indera, tanggapan dan daya untuk memahami tentang peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas wanita.

¹⁰ Sanento Yuliman dan Setiawan Sabana, *Muchtar Apin dalam lingkup Seni Rupa*, ITB, Bandung, 1983, P.2.

¹¹ M. Dwi Mariantio, *Seni Cetak Cukil Kayu*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1998, P. 15.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab. Bab pertama berisi pendahuluan, latar belakang ide yang menguraikan faktor-faktor apa saja yang menjadi alasan penulis menentukan pemilihan ide penciptaan. Dalam bab ini terdapat juga makna judul untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pengertian judul, judul yang di ambil pada tugas akhir karya seni ini adalah “AKTIVITAS WANITA DALAM KARYA SENI GRAFIS”. Di sampig itu juga diuraikan rumusan penciptaan yaitu pertanyaan-pertanyaan tentang permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan. Selanjutnya diuraikan tentang tujuan dan manfaat. Penciptaan suatu rangkuman sistematika penulisan dimaksudkan untuk lebih memudahkan pemahaman.

Selanjutnya bab ke dua berisi permasalahan konsep penciptaan yang menguraikan seberapa jauh pemahaman penulis mengenai aktivitas wanita dan aktivitas wanita apa saja yang nantinya tampil pada karya seni grafis penulis. Selain itu juga konsep bentuk yang dipilih untuk memvisualisasikan ide penciptaan, di sini diuraikan lebih detail tentang unsur-unsur serta prinsip-prinsip seni rupa seperti bentuk, garis, warna, tekstur dan komposisi yang nantinya akan diterapkan dalam mewujudkan karya seni dan menjadi satu kesatuan untuk menciptakan keharmonisan dan nilai artistik dalam karya seni grafis penulis.

Pada bab ke tiga diuraikan tentang proses pembentukan. Dalam pembuatan suatu karya seni selalu melalui proses atau tahapan dari permulaan hingga akhir pembentukan karya seni grafis tersebut. Masalah proses tersebut selalu dikaitkan dengan masalah teknis yang menyangkut bahan dan alat sebagai media utama perantara dalam berekspresi. Selanjutnya tentang pemilihan teknik dalam seni

grafis dan mengemukakan sisi positif dan sisi negatif dari teknik yang dipakai, teknik yang penulis gunakan adalah teknik cetak tinggi atau teknik *hardboard cut*. Selanjutnya tahap pembentukan, dalam tahap pembentukan diuraikan tentang tahapan-tahapan dari proses perwujudan karya seni grafis yaitu dari pembuatan desain, tahap pembuatan klise, tahap pewarnaan, tahap pencetakan dan yang terakhir tahap penyajian.

Selanjutnya bab ke empat tinjauan karya, membahas tentang permasalahan-permasalahan setiap karya yang bersangkutan dengan konsep penciptaan. Terakhir yaitu bab lima berisi penutup yang menguraikan tentang kesimpulan.

